

## V. KESIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Tahapan usahatani padi sawah dimulai dari persiapan lahan, persiapan bibit, penanaman, pengairan, pemupukan dan pemanenan.
2. Pendapatan rata-rata petani padi sawah per luas garapan yaitu status lahan milik sendiri sebesar Rp 4.636.442, status lahan sewa sebesar Rp 3.266.137, Status lahan bagi hasil sebesar Rp 3.721.205. Sedangkan jika di konversikan dalam hektar pendapatan terbesar yaitu status lahan milik sendiri sebesar Rp 8.073.115, pendapatan terendah status lahan sewa sebesar Rp 7.032.656, sedangkan pendapatan status lahan bagi hasil sebesar Rp 7.978.534.
3. Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah faktor luas lahan, pengalaman, tenaga kerja, milik sendiri, sewa, dan bagi hasil.

### B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain :

1. Sebaiknya petani dapat mengikuti anjuran Balai Penyuluh Pertanian dalam melakukan usahatani padi sawah.
2. Sebaiknya petani lebih baik dalam melakukan usahatani baik lahan tersebut milik sendiri ataupun lahan sewa, bagi hasil karena setiap usahatani padi sawah bisa menghasilkan produksi yang lebih besar.
3. Diharapkan untuk pemerintah memberikan bantuan terhadap petani padi sawah di Desa Rias dan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan petani, baik dari lahan, bantuan bibit, pupuk dan penyuluh yang dapat memberi informasi bagi petani.
4. Kepada para peneliti, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel - variabel yang lain yang belum diteliti dan digunakan dalam penelitian ini.